

PENGARUH EKSTRAK ALANG-ALANG (*Imperata cylindrica* L.) DAN TEKI
(*Cyperus rotundus* L.) TERHADAP PENEKANAN GULMA SERTA
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN KACANG PANJANG
(*Vigna sinensis* L.)

Oleh: Pramesthi Mahanani

Dibimbing Oleh:
Siwi Hardiastuti EK

ABSTRAK

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan tanaman sayuran yang banyak dikonsumsi di Indonesia. Produktivitas kacang panjang dapat menurun karena persaingan gulma dengan tanaman. Penelitian membahas tentang penekanan gulma menggunakan herbisida alami yaitu ekstrak alang-alang dan teki. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pemberian ekstrak alang-alang dan teki dalam penekanan gulma serta terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang panjang. Penelitian dilaksanakan bulan Agustus sampai Oktober 2024 di Desa Sembung, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) satu faktor, yaitu pemberian ekstrak alang-alang dan ekstrak teki. Perlakuan yang diuji adalah kontrol (tanpa perlakuan), ekstrak alang-alang konsentrasi 100 mL/L, 200 mL/L, 300 mL/L, 400 mL/L, ekstrak teki konsentrasi 100 mL/L, 200 mL/L, 300 mL/L, 400 mL/L. Parameter yang diamati analisis vegetasi, populasi gulma, bobot kering gulma, tinggi tanaman, bobot polong per-tanaman dan per-petak, jumlah polong, dan panjang polong. Data dianalisis menggunakan ANOVA (*Analysis of Variance*) jenjang 5%, dilanjutkan uji BNT (Beda Nyata Terkecil) jenjang 5%. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan ekstrak alang-alang 400 mL/L memberikan hasil terbaik dalam efisiensi pengendalian gulma dengan nilai efisiensi 63,99%, sedangkan perlakuan ekstrak alang-alang 200 mL/L memberikan hasil terbaik dalam jumlah polong dengan 19,67 polong dan bobot polong per-petak dengan bobot 1.414,40 gram.

Kata Kunci: Kacang Panjang, Alang-Alang, dan Teki.